

ABSTRAK

Eliza, Natasa Temy, 2022. “*STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI RELIGIUS UNTUK MEMBENTUK KEPEKAAN JIWA SOSIAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 21 LAREN*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Pembimbing (1) Mahbub Junaidi, M.Th.I (2) Hurin Innihayatus Sa’adah, S.Hum., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi guru, Penanaman nilai religius, Kepekaan jiwa sosial

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan agama islam saat ini harus juga memperhatikan problematika perkembangan zaman yang ada di dunia ini, antara lain sangat perlunya penanaman nilai religius dalam diri siswa yang nantinya dapat berdampak pada jiwa sosial siswa dikarenakan di era sekarang jiwa sosial khususnya pada siswa sudah sangat menurun. Oleh karena itu penulis akan menuliskan tentang strategi guru dalam menanamkan nilai religius untuk membentuk kepekaan jiwa sosial siswa.

Tujuan penulisan ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai religius guru dalam membentuk kepekaan jiwa sosial siswa di smp muhammadiyah 21 laren. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat siswa dalam membentuk kepekaan jiwa sosial siswa di smp muhammadiyah 21 laren.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dan teknik pengumpulan data dengan cara metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu mencari berbagai data yang memiliki kandungan keterkaitan dengan masalah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui: 1). Reduksi data, 2). Penyajian data dan 3). Penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Penanaman nilai religius dalam membentuk kepekaan jiwa sosial siswa adalah dengan penekanan dalam pembiasaan pembiasaan, penanaman keteladanan, memberi nasehat ataupun motivasi, dan mengagendakan kegiatan-kegiatan sosial. *Kedua*, faktor pendukung: guru yang professional, fasilitas sekolah yang memadai, terjalannya komunikasi yang baik antar wali siswa dengan guru. Hal tersebut bisa menunjang penanaman nilai yang dilakukan guna pembentukan jiwa sosial siswa. Sedangkan faktor penghambatnya sendiri antara lain : keterbatasan waktu, perbedaan individu, dan bisa dari gurunya itu sendiri.